

HEGEMONI MEDIA SOSIAL INSTGRAM DALAM AKUN GOSIP LAMBETURAH_OFFICIAL

Anggita Widia Vitriani¹, Desi Ernawati²
anggita30830@gmail.com¹, erawati1377@gmail.com²
UIN Palangka Raya

ABSTRAK

Berita atau kabar terbaru dari para selebritis tidak hanya dapat diperoleh dari tayangan di televisi ataupun media sosial. Melalui akun gosip di media sosial diantaranya akun Instagram @lambeturah_official. Dari sisi lain akun gosip ini bisa membuat promosi bisnis sangat menguntungkan bagi masyarakat atau yang mempunyai bisnis karena bisa menjadikan media promosi berbagai produk yang akan dijual. Bisa kita lihat dari lain, akun @lambeturah_official juga menguak privasi orang lain tanpa memikirkan reaksi untuk masyarakat yang melihatnya, untuk kedepannya akan menjadikan masalah bagi orang yang privasinya di ungkapkan di media sosial. Dari sini hegemoni adalah kekuatan media sosial mendominasi fenomena ini. Tujuannya adalah untuk mendapatkan gambaran tentang hegemoni ekonomi, politik dan budaya media sosial pada akun gosip @lambeturah_official. Metode penelitian menggunakan studi literatur. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa kekuatan ekonomi @lambeturah_official dapat dilihat dari pesanan yang terdistribusi secara bersamaan, dan dapat diterima oleh followers atau pengikut yang terdiri dari berbagai kalangan. Dengan jumlah pengikut jutaan yang mengikuti akun @lambeturah_official termasuk dalam jajaran selebgram, endorsement, selebritis, dan masyarakat biasa yang menghasilkan keuntungan ekonomi. Hegemoni politik @lambeturah_official dapat dilihat dengan banyaknya mereka memposting berita apa saja tentang para selebriti maupun pejabat pemerintah baik sisi positif maupun negatif. Berita yang tanpa batas inilah menjadikan @lambeturah_official beberapa kali memiliki masalah dengan sejumlah artis yang berkaitan dengan berita negatif atau masalah berkaitan kehidupan para artis yang diumbar oleh akun gosip. Sedangkan hegemoni budaya dalam @lambeturah_official secara tergambar dari banyaknya postingan yang di like dan dikomentari yang menandakan bahwa perhatian netizen sangat tinggi terhadap akun @lambeturah_official. Disinilah timbulnya pengaruh dalam pembentukan opini publik untuk masyarakat.

Kata Kunci: Hegemoni, Media Sosial Instagram, Lambeturah_Official.

PENDAHULUAN

Saat ini kita bisa melihat di Indonesia sering menggunakan media sosial untuk mencari berita yang terjadi saat ini, gosip para kalangan artis, yang terjadi saat ini di Indonesia ataupun berita pemerintahan dimana media sosial tak terbatas antara jarak, waktu, ruang. Dalam hal ini kita bisa melihat pemanfaat dari media sosial dari segi baik maupun dari segi buruknya. Khusus di Indonesia, akun gosip memiliki pengikut hingga jutaan followers seperti akun Lambeturah_official, Lambe Turah, Lambe nyinyir, Jenk Kellin, Lambe-Juliid dan akun gosip lainnya. Beberapa diantaranya kini menjadi acuan informasi, isu dan gosip selebritis atau kalangan orang terkenal.

Menurut laporan rata-rata di Indonesia menghabiskan 3 jam 14 menit sehari untuk menghabiskan untuk bermedia sosial WhatsApp 30,8 jam perbulan, Facebook 17 jam perbulan. Instagram 17 jam perbulan, Tik Tok 13,8 jam perbulan dan Twitter 8,1 jam perbulan dari total populasi 274,9 juta jiwa menggunakan aktif media sosial mencapai 170 juta. Artinya dimana jumlah pengguna media sosial di Indonesia setara dengan 61,8 persen dari rata-rata populasi pada 2021.

Salah satu media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram yang praktis untuk berbagai foto dan video kemudian dapat dikomentari dan di-like oleh para followers. Apalagi dengan media sosial yang sifatnya lebih real time dan cepat menjadikan Instagram paling efektif dalam penyebaran berbagai informasi termasuk berita gosip, kini makin menjadi sebuah kebiasaan yang tidak lagi di sadari sebagai masyarakat yang melihat berita. Akun gosip ini semata-mata hanya mementingkan keuntungan belaka dengan menguak privasi orang lain tanpa memikirkan reaksi masyarakat akibat hal tersebut. Hingga disini hegemoni atau kekuatan sebagaimana media sosial kelihatan mendominasi fenomena bahwa akun bisa mencari keuntungan.

lambeturah_official merupakan salah satu akun Instagram dengan jumlah followers lebih dari 1,4 JT orang 2021. Akun ini juga memiliki akun palsu yang paling banyak di Instagram. Berita yang disebarkan oleh *@lambeturah_official* merupakan salah satu yang paling banyak diminati hampir semua kalangan dan berbeda dibanding dengan informasi dari televisi. Akun gosip ini sering membuat berita atau fakta yang di kalukan para artis maupun kalangan lainnya. Dalam hal ini kita bisa melihat akun gosip yang menyebarkan berita palsu atau fakta. Keunggulan akun inilah yang membuatnya dari sisi bisnis menguntungkan. Karena memiliki followers yang banyak sehingga menjadi modal utama untuk promosi produk atau jasa di akun ini.

Fenomena ini memunculkan perubahan perilaku pengguna internet yang makin lama semakin menjadi sebuah kebiasaan yang tidak lagi disadari sebagai kebiasaan yang tidak baik atau tidak etis. Akun gosip ini semata-mata hanya mementingkan keuntungan dengan memberitakan privasi orang lain tanpa memikirkan implikasi dan reaksi masyarakat akibat hal tersebut. Hingga disini hegemoni atau kekuatan sebagai media sosial kelihatan mendominasi fenomena ini.

Hegemoni sendiri menurut Gramsci menekankan penerimaan kelompok yang didominasi terhadap kehadiran kelompok dominan. Hegemoni memiliki berbagai kekuatan untuk mempengaruhi masyarakat. Salah satu bentuk kekuatan hegemoni adalah adanya kemampuan untuk menciptakan cara berpikir atau wacana tertentu yang dominan, dianggap benar sehingga masyarakat meyakini wacana tersebut sebagai sesuatu yang benar juga sebaliknya sebagai sesuatu yang salah atau menyimpang.

Media dapat menjadi alat untuk menyebarkan wacana yang dipandang dominan tersebut. Wacana itu disebarkan dan berusaha untuk diresapkan ke dalam benak masyarakat sehingga menjadi konsensus bersama. Praktik hegemoni berlaku juga di media sosial yang kini banyak digunakan masyarakat. Hegemoni media sosial dapat dipahami sebagai pengaruh, dominasi dan kekuasaan teknologi berbasis internet yang digunakan sebagai alat interaktif atau pertukaran informasi untuk mencapai suatu kepentingan.

Berdasarkan latar belakang tersebut di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana hegemoni media sosial pada akun gosip di Instagram?.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menyajikan informasi dengan menerapkan suatu instrumen dengan pendekatan kualitatif. Metode ini mengumpulkan sebuah data yang diberikan atau didapatkan dari narasumber, baik secara tertulis maupun secara lisan (Nada et al., 2023) Pendekatan kualitatif dilakukan dengan cara wawancara kepada narasumber secara langsung, melakukan observasi secara langsung dari lapangan. Dari data tersebut dirangkum dan dapat diambil satu kesimpulan sebagai hasil akhir yang berupa laporan data subjektif yang didasarkan pada keadaan di lapangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Hegemoni dalam Ekonomi

Akun gosip di media sosial merupakan media yang memiliki struktur kepemilikan yang spesifik. Ekonominya dapat dilihat dari pesan yang terdistribusi atau yang dilihatkan, kapan dan dimana saja dapat diterima oleh para followers. Pesan berupa gosip maupun fakta tentang orang terkenal di akun ini tersebar secara terkirim ke semua followers yang menggunakan akun Instagram yang mengikuti akun gosip ataupun yang tidak mengikuti akun gosip.

Media sosial juga mampu menghasilkan keuntungan ekonomi dengan menjalankan peran penghubung antara dunia produksi dan konsumsi. Akun @lambeturah_official juga melakukan kegiatan promosi ini baik dengan memposting sebuah produk seperti sepatu, parfum, pakaian, makanan, hingga perawatan wajah. Ada juga perusahaan-perusahaan yang melakukan promosi melalui @lambeturah_official. Hal ini menjadi keuntungan tersendiri bagi perusahaan atau orang yang menjalankan bisnis ini karena postingan tersebut mendapat banyak tanggapan dari followers melalui kolom komentar bahwa struktur kekuatan ekonomi dalam masyarakat modern terdapat kontrol terhadap uang dan kapital.

2. Hegemoni dalam Politik

Hegemoni politik di media sosial adalah keterlibatan dalam keputusan kolektif yang mendeterminasi aspek-aspek kehidupan dari anggota masyarakat suatu komunitas dan sistem sosial tertentu dimana struktur kekuatannya dalam masyarakat modern dapat terlihat dengan adanya kontrol terhadap pihak lain. Kekuatan politik tidak saja dimiliki pada akun @lambeturah_official atau akun gosip lainnya yang dengan bebas memposting berita apa saja tentang para selebriti. Karna itulah bisa kita lihat sering akun gosip bermasalah di karnakan sering membuat berita atau postingan tanpa izin. Kebanyakan berita yang diposting di akun gosip juga merupakan hasil foto atau video yang diambil secara diam-diam tanpa sepengetahuan yang diberitakan.

3. Hegemoni dalam Budaya

Hegemoni atau kekuatan budaya merupakan nilai-nilai moral dan makna yang dianggap sebagai sesuatu yang penting, memiliki reputasi dan bermanfaat dalam masyarakat. Struktur kekuatan budaya dalam masyarakat modern adalah kontrol terhadap struktur yang mendefinisikan makna dan nilai-nilai moral dalam masyarakat.

Kekuatan budaya dalam kasus akun gosip @ lambeturah_official secara sudah tergambar dari setiap orang yang terlibat di dalamnya mulai dari admin @lambeturah_official, orang terkenal yang diberitakan hingga para netizen yang menjadi followers yang saling memberikan perhatian satu sama lainnya. memiliki peluang yang sama untuk hadir dan diperhatikan oleh orang lain atau satu sama lain. Dalam hal ini budaya dari hegemoni terlihat dari membalas komentar dari netizen maupun admin dari berita atau gosip.

Pembahasan

1. Teori hegemoni

Hegemoni dalam bahasa Yunani kuno disebut eugomonia, dikemukakan oleh Encyclopedia Britanica dalam prakteknya di Yunani, diterapkan untuk menunjukkan dominasi posisi yang diklaim oleh negara-negara kota polis atau citystates secara individual. Sedangkan dalam pengertian di jaman ini, hegemoni menunjukkan sebuah kepemimpinan dari suatu negara tertentu yang bukan hanya sebuah kota negara terhadap negara-negara lain yang berhubungan secara longgar maupun secara ketat terintegrasi dalam negara pemimpin.

Hegemoni dibedakan atas tiga tingkat, yaitu hegemoni integral, hegemoni merosot,

dan hegemoni minimum. Hegemoni integral adalah hegemoni yang diidealkan, bahwa antara massa dan pimpinan tidak ada masalah yang berarti. Hubungan yang terjalin adalah hubungan yang kuat. Kesepakatan berjalan baik tanpa ada kontradiksi karena adanya kesatuan moral dan intelektual. Hegemoni merosot kerja jika masyarakat tidak sejalan dengan kepemimpinan yang ada. Dalam kondisi demikian, dimungkinkan masyarakat mendapat kesepakatan lain yang tidak sejalan dengan kepemimpinan yang ada. Dengan alasan tertentu, kesepakatan lain itu tampak mendukung kepemimpinan yang ada. Hegemoni minimum adalah hegemoni yang bermasalah. Kepemimpinan yang ada berlawanan dengan kesepakatan masyarakatnya.

Teori Hegemoni dari Gramsci adalah salah satu teori politik paling penting abad XX. Teori ini dibangun di atas pentingnya ide dan tidak mencukupinya kekuatan fisik belaka dalam kontrol sosial politik. Di mata Gramsci, agar yang dikuasai tidak hanya harus merasa mempunyai dan menginternalisasi nilai-nilai serta norma penguasa, lebih dari itu mereka juga harus memberi persetujuan mereka. Inilah yang dimaksud Gramsci dengan hegemoni atau menguasai dengan kepemimpinan moral dan intelektual secara konsensual. Dalam konteks ini, Gramsci secara berlawanan mendudukkan hegemoni, sebagai satu bentuk supremasi satu kelompok atau beberapa kelompok atas yang lainnya, dengan bentuk supermasi lain yang di namakan dominasi yaitu kekuasaan yang ditopang oleh kekuatan fisik.

Terdapat tiga kategori penyesuaian yang berbeda yang dikemukakan oleh Gramsci, yaitu karena rasa takut, karena terbiasa dan karena kesadaran dan persetujuan tipe yang terakhir inilah yang kemudian disebut oleh Gramsci sebagai hegemoni inilah ketiga kategori tersebut meliputi;

- a. Orang menyesuaikan diri mungkin karena takut akan konsekuensi bila ia tidak menyesaikannya. Di sini konformitas ditempuh melalui penekanan dan sanksi-sanksi yang menakutkan.
- b. Orang menyesuaikan diri mungkin karena terbiasa mengikuti tujuan dengan cara tertentu. Konformitas dalam hal ini merupakan soal partisipasi yang tetap, sebab orang menganut pola tingkah laku tertentu dan jarang dimungkinkan untuk menolak.
- c. Konformitas yang muncul dari tingkah laku mempunyai tingkat kesadaran dan persetujuan dengan unsur tertentu dalam masyarakat.

2. Konsep Pemikiran Gramsci Hegemoni

Gramsci tentang hegemoni adalah, bahwa suatu kelas dan anggotanya menjalankan kekuasaan terhadap kelas-kelas di bawahnya dengan cara kekerasan dan persuasi. Gramsci dalam konsep pemikirannya, ia mengidentifikasi sistem kekuasaan yang dilakukan secara terang-terangan di suatu kelas terhadap kelas yang lain. Dalam hal ini, konsep kekuasaan yang diterapkan Gramsci tidak memperlihatkan kekuasaan secara terang-terangan.

Gramsci dalam membicarakan hegemoni memberikan tiga batasan konsep tualisasi, yaitu ekonomi, masyarakat politik (political society) dan masyarakat sipil (civil society). Ekonomi, adalah batasan yang digunakan untuk mengartikan mode of production yang paling dominan dalam sebuah masyarakat. Cara produksi tersebut terdiri dari tehnik produksi dan hubungan sosial produksi yang tumbuh karena munculnya perbedaan kelas-kelas sosial, dalam arti kepemilikan produksi. Masyarakat politik (political society) merupakan tempat berlangsungnya birokrasi negara dan tempat munculnya praktek-praktek kekerasan negara. Birokrasi negara, dalam pemahaman Gramsci diidentifikasi sebagai pelayanan sipil, kesejahteraan dan institusi pendidikan. Selanjutnya, masyarakat sipil (civil society) menunjuk pada organisasi lain, selain negara, dan di luar sistem produksi material dan ekonomi, yang didukung dan dilaksanakan oleh orang atau komponen di luar sistem

produksi dan negara.

Joseph Femia dalam kehidupan politik dan perkembangan pemikiran Gramsci dalam empat fase. Fase pertama terentang antara tahun 1914-1919, yang merupakan tahun-pembentukan wawasan politik dan intelektual Gramsci. Gramsci pada masa ini adalah sosialis muda yang sangat idealis. Tulisan-tulisannya yang dimuat di koran sosialis *Avanti* dan *Il Grido del popolo*, mengungkapkan banyak hal tentang kondisi budaya dan keinginannya menanamkan kesadaran terhadap kaum buruh melalui pendidikan.

Fase kedua berlangsung sekitar tahun 1919-1920, masa dimana Italia dilanda banyak kekacauan di pabrik dan aksi pemogokan buruh. Gramsci terlibat dalam gerakan buruh secara besar-besaran di Turin dengan menjadi teoritis utama gerakan Dewan Pabrik. Fase ketiga, antara tahun 1921-1925, adalah masa ketika Gramsci mulai menjadi pengurus Partai Komunis Italia yang mencapai puncaknya ketika diangkat menjadi Sekretaris Umum PKI 1924-1926, hingga masuknya Gramsci sebagai tahanan politik rezim fasis Mussolini

Fase ke empat atau fase terakhir yaitu tahun 1926-1937, adalah masa-masa Gramsci dijatuhi hukuman penjara selama 20 tahun, sampai meninggal tahun 1937 karena pendarahan otak. Pada fase ini Gramsci menganalisis secara mendalam pengalaman politiknya dalam kerangka historis maupun filosofis. Antara tahun 1929-1935, Gramsci menyelesaikan 32 catatannya yang mencapai hampir 3000 halaman. Inilah fase terpenting yang mengembangkan pemikiran Gramsci.

3. Media Sosial Menurut Hegemoni

Media sosial adalah medium di internet yang memungkinkan pengguna merepresentasikan dirinya maupun berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi dengan pengguna lain membentuk ikatan sosial secara virtual. Dalam media sosial, tiga bentuk yang merujuk pada makna bersosial adalah pengenalan (cognition), komunikasi (communicate) dan kerjasama (cooperation).

Media sosial sebagai tren di internet saat ini digunakan sebagai media kampanye politik, termasuk juga terlihat pada implementasi media sosial dari partai politik di pemilu legislatif Indonesia. Hal ini terlihat pada media sosial yang digunakan para kontestan, seperti: Instagram, Facebook dan Twitter. Dari situ terlihat bahwa media sosial adalah yang pertama alat yang efektif untuk kampanye politik saat ini dan masa depan, kedua menggapai pemilih dan pendukung langsung, ketiga yang digunakan oleh partai-partai politik untuk menunjukkan logo/icon mereka, dan keempat hasil hitung cepat juga menunjukkan bahwa partai-partai politik yang menggunakan media sosial sebagai bagian dari kampanye mereka memenangkan pemilu legislative.

Media dapat menjadikan alat untuk menyebarkan wacana yang dipandang dominan. Saat ini media soaial banyak digunakan sebagai alat untuk menyebarluaskan gagasan tertentu yang mendukung dan memperkuat kekuasaan kelompok tertentu sehingga diterima secara luas oleh masyarakat menjadi sebuah ideologi. Praktik hegemoni juga berlaku di media sosial yang kini banyak digunakan oleh masyarakat dunia termasuk di Indonesia. Media sosial merupakan teknologi yang berbasis internet, memungkinkan konten interaktif, melakukan pengabungan dan kolaborasi, dan pertukaran informasi antara para penggunanya. Hegemoni media sosial dapat dipahami sebagai pengaruh, dominasi dan kekuasaan teknologi berbasis internet yang digunakan sebagai alat interaktif atau pertukaran informasi untuk mencapai suatu kepentingan. Saat ini penggunaan media sosial tidak lagi dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk hegemoni di media social dapat dilihat dari bergesernya perilaku masyarakat baik dalam memproduksi, mengkonsumsi dan menyebarkan pesan.

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial yang terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Namun struktur atau organisasi sosial yang terbentuk di internet berdasarkan jaringan informasi, pada dasarnya beroperasi berdasarkan teknologi informasi. Jaringan yang terbentuk antar pengguna merupakan jaringan yang dimediasi oleh perangkat teknologi. Struktur sosial tidak dapat dilepaskan dari kekuatan atau kekuasaan (hegemoni) yaitu kekuatan ekonomi, politik dan budaya.

KESIMPULAN

Teori Hegemoni adalah teori politik yang paling penting. Teori ini dibagikan atas pentingnya ide dan tidak mencukupi kekuatan fisik belaka dalam kontrol sosial politik. Gramsci mengatakan yg dikuasai tidak hanya harus merasa mempunyai dan menginternalisasi nilai serta norma penguasa. Inilah yang di maksud teori Gramsci dengan Hegemoni atas menguasai dengan kepentingan norma dan intelektual secara konsensual.

konsep pemikirannya Gramsci mengidentifikasi sistem kekuasaan yang dilakukan secara terang-terangan di suatu kelas terhadap kelas yang lain. Dalam hal ini, konsep kekuasaan yang diterapkan oleh Gramsci tidak memperlihatkan kekuasaan secara terang-terangan. Terdapat 3 batasan konsep Gramsci yaitu: pertama ekonomi, kedua masyarakat politik dan yang ketiga masyarakat sipil. Dan adapun fase pemikiran dri gramsci yaitu : fase pertama merupakan tahun- pembentukan wawasan politik dan intelektual Gramsci. Gramsci pada masa ini adalah sosialis muda yang sangat idealis. Fase kedua Italia dilanda banyak kekacauan di pabrik dan aksi pemogokan buruh. Fase ketiga Gramsci mulai menjadi pengurus Partai Komunis Italia yang mencapai puncaknya ketika diangkat menjadi Sekretaris Umum PKI 1924-1926, hingga masuknya Gramsci sebagai tahanan politik rezim fasis Mussolini dan di fase terakhir Gramsci dijatuhi hukuman penjara selama 20 tahun.

Hegemoni media sosial dapat dipahami sebagai pengaruh, dominasi dan kekuasaan teknologi berbasis internet yang digunakan sebagai alat interaktif atau pertukaran informasi untuk mencapai suatu kepentingan. Saat ini penggunaan media sosial tidak lagi dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat. Salah satu bentuk hegemoni di media social dapat dilihat dari bergesernya perilaku masyarakat baik dalam memproduksi, mengkonsumsi dan menyebarkan pesan. Jaringan yang terbentuk antar pengguna merupakan jaringan yang dimediasi oleh perangkat teknologi. Struktur sosial tidak dapat dilepaskan dari kekuatan atau kekuasaan (hegemoni) yaitu kekuatan ekonomi yaitu adanya postingan produk baju, parfum atau kecantikan , politik yaitu sering membuat berita atau gosip dengan cara diam-diam mengikuti lalu menggunakan video atau foto tanpa sepengetahuan artis atau orng yang akan dibuat gosip dan budaya yaitu membalas komentar dari netizen atau admin yang memegang akun gosip.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah. Leon Andretti. Social Media as Political Party Campaign in Indonesia. Jurnal Ilmiah MATRIK. Vol.16 No.1. 2014.
- Fuchs,C, Social Media a Critival Introduction. Los Angeles: Sage Publicatiobs, Ltd. 2014
- Fitriani Yuni. “Analisis Pemanfaatan Berbagai Media Sosial Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat”. Paradigma, Vol. 19. No. 2. 2017.
- Hidayati Wahyu Hidayati. Hegemoni Taliban Dalam Filem The Kite Runner Berdasarkan Perspektif Teori Hegemoni Antonio Gramsci. Madura. 2017.
- Nasrullah, Rulli. Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia). Jakarta : Kencana Prenadamedia Group. 2014.
- Purmutasari Yulita Dewi. Peristiwa Pemberatan PGRS-Paraku di Kalimantan Barat Tahun 1997 (Kajian Hegemoni Gramsci Untuk Pembelajaran Lokal). Vol. 1 Maret 2014.

Siswati Endah. Antonomi Teori Hegemoni Antonomi Gramsci. Jawa Timur. Jurnal Transliter Edisi 5. 2017.

Yusuf Mansyur Yusuf. Hegemoni Dalam Novel Bekisar Merah Karya Ahmad Tohari. Makasar. Skripsi 2017.

Watie Errika Dwi Sety. Komunikasi dan Media Sosial. The Messenger Vol. 3. No. 1. 2011.

Zahro Siti Fatimah. Hegomoni Kekuasaan Dakam Vovel Si Anak Karya Tere Liye: Pendekatan Hegemoni Gramsci NESASBASA, Vol. 3. No. 2. 2019.

<https://tekno.kompas.com/read/2021/02/23/11320087/berapa-lama-orang-indonesia-akses-internet-dan-medsos-setiap-hari-?page=all> (online 18/09/2021, 20.00 WIB)

<https://www.idntimes.com/hype/entertainment/erina-wardoyo/akun-gossip-artis-indonesia-paling-hits-di-instagram> (online 18/09/2021, 22.00 WIB)

<https://www.kompasiana.com/jogjarohman/54f715fca3331154548b4576/konsep-hegemoni-antonio-gramsci> (online 10/09.2021, 09.30)

file:///C:/Users/ASUS/Downloads/355-Article Text-711-1-10-20180329.pdf (online, 10/09/2021, 13.00 WIB)

<https://www.kompasiana.com/jogjarohman/54f715fca3331154548b4576/konsep-hegemoni-antonio-gramsci> (online 10/09.2021, 09.30)

<http://journal.upgris.ac.id/index.php/LONTAR/article/view/234> (online 18/09/2021, 21.00).